

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB HÜJJAH
AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DALAM MENGUATKAN
KARAKTER MODERAT SISWA DI MAS SIMBANGKULON
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

MAHABATUS TSANIA

NIM. 2121053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB HÚJJAH
AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DALAM MENGUATKAN
KARAKTER MODERAT SISWA DI MAS SIMBANGKULON
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

MAHABATUS TSANIA

NIM. 2121053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Mahabatus Tsania
NIM : 2121053
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul
**'IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB HÜJJAH AHLUSSUNNAH
WAL JAMA'AH DALAM MENGUATKAN KARAKER MODERAT SISWA DI
MAS SIMBANGKULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN
PEKALONGAN'** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya
orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian
atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini
dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran
terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum
yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 Juni 2025

Menyatakan,



Manabatus Tsania
NIM. 2121053

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri Mahabatus Tsania

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Mahabatus Tsania
NIM : 2121053
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB HUJJAH
AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DALAM
MENGUATKAN KARAKTER MODERAT SISWA DI
MAS SIMBANGKULON KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 08 Juni 2025
Pembimbing,


Rafiqotul Aini, M.Pd.I
NIP.198907282019032009



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MAHABATUS TSANIA**
NIM : **2121053**
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB HÜJJAH AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DALAM MENGUATKAN KARAKTER MODERAT SISWA DI MAS SIMBANGKULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 23 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Abdul Basith, M.Pd.
NIP. 19820413 2011011 011


H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 1999031 003

Pekalongan, 2 Juli 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsinin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan Sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ya
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Faṭḥah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Ḍammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	ai	a dan i
و...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hau-la*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...َ...َ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *qāla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah

“h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sand

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةُ talhah

E. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

نَزَّلَ : nazzala

الْبِرُّ : al-birr

F. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung

mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

الرَّجُلُ	ar-rajulu
الْقَلَمُ	al-qalamu
الشَّمْسُ	asy-syamsu
الْجَلَالُ	al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contohnya:

تَأْخُذُ : ta'khuzu

شَيْءٌ : syai'un

النَّوْءُ : an-nau'u

إِنَّ : inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al `ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

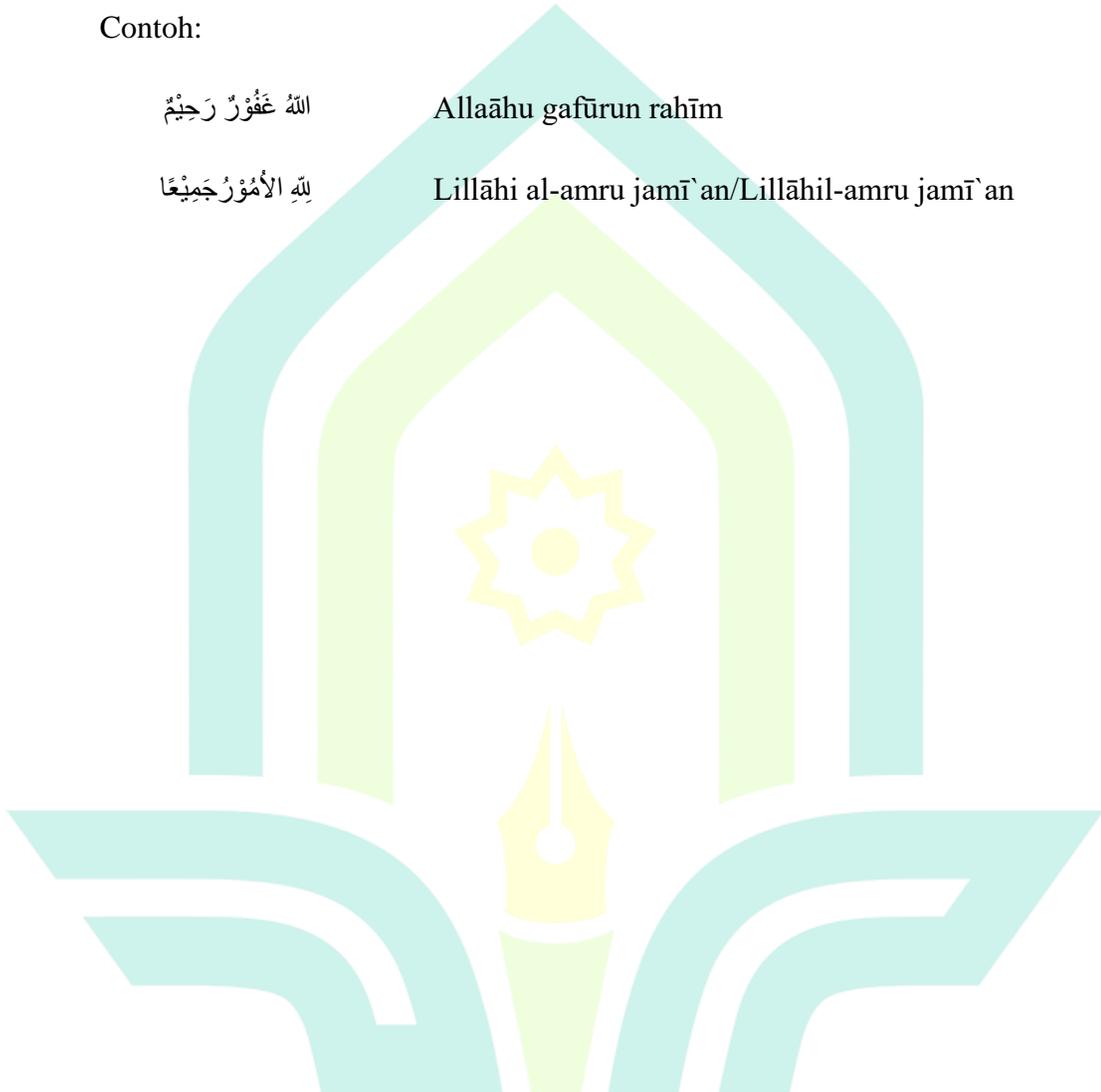
Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

بِاللَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

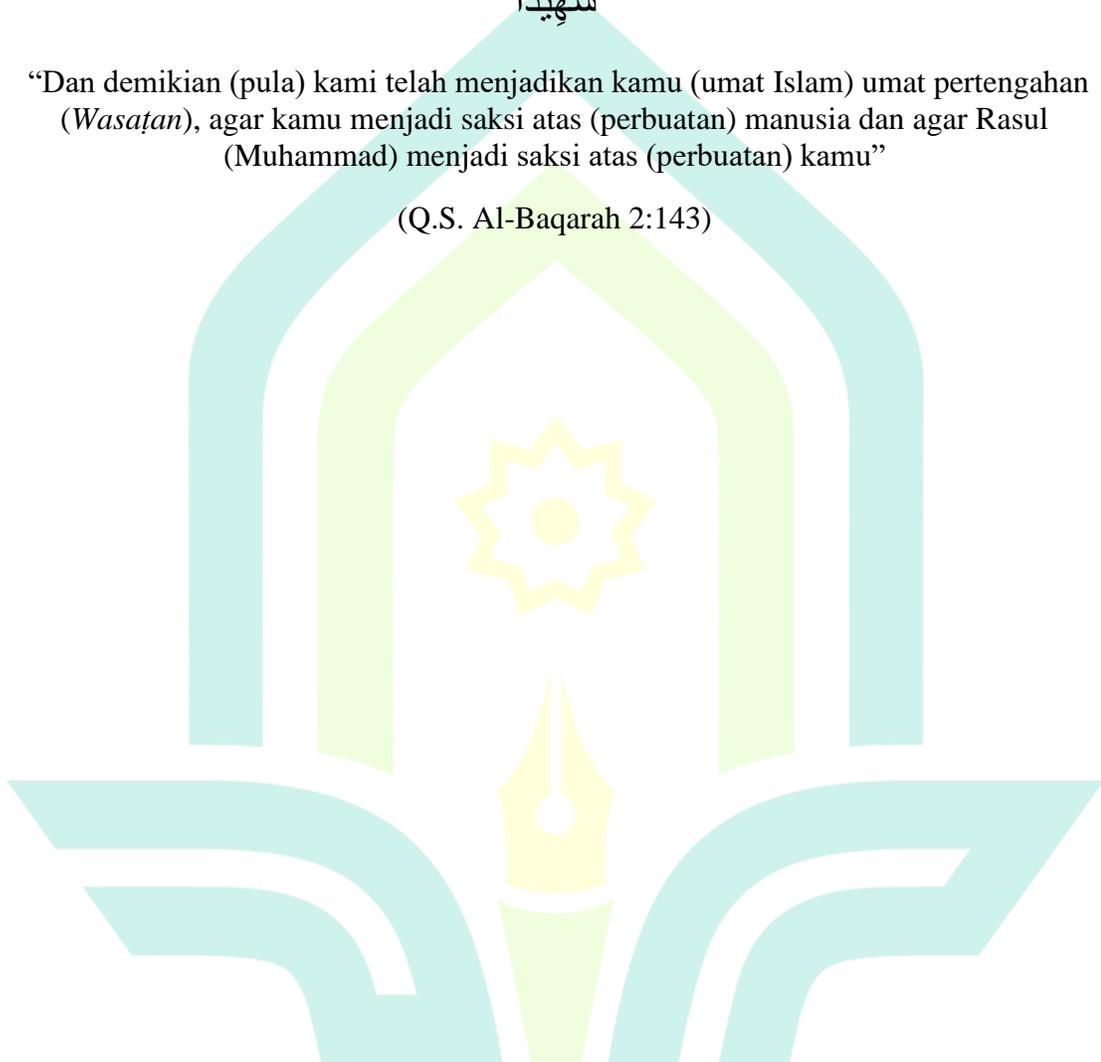


MOTTO

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ
شَهِيدًا

“Dan demikian (pula) kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan (*Wasatan*), agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu”

(Q.S. Al-Baqarah 2:143)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, serta memudahkan setiap urusan hamba-Nya. Berkat karunia tersebut, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi cahaya bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada mereka yang selalu memberikan makna dalam perjalanan hidup peneliti, dengan penuh rasa hormat dan rasa terima kasih yang tulus, penulis mempersembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tua penulis, Bapak Zahidin dan Ibu Usriyati. Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala doa dan dukungan yang tak pernah henti mengiringi setiap langkah dalam perjalanan hidup penulis. Semoga limpahan rahmat Allah SWT senantiasa menyertai kehidupan kalian berdua, dan semoga selalu diberi kesehatan serta umur yang penuh berkah.
2. Untuk kakak tercinta Barotut Taqiyah, dan seluruh keluarga besar. Terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan yang tiada henti, serta semangat yang terus mengingatkan penulis agar segera menuntaskan pendidikan ini.
3. Teruntuk sahabat tersayang, Ina Fitriyani. Terima kasih selalu kebersamai serta membantu penulis dalam kerumitan menyusun skripsi. Terima kasih sudah saling menguatkan sampai akhir, semoga Allah SWT membalas segala kebaikanmu, dan selalu diberikan keberkahan hidup.
4. Teman-teman Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Bligo, yang menjadi rumah kedua bagi penulis, menghibur penulis serta memberikan semangat kepada penulis, terima kasih semoga Allah SWT selalu mempermudah urusan kalian.
5. Teman-teman seperjuangan PAI B angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang tidak pernah pupus.
6. Teman-teman KKN kelompok 28 dan PPL yang sudah penulis anggap sebagai keluarga sendiri, terima kasih untuk selalu ingat kepada penulis, dan kebersamai penulis dalam menyelesaikan studi ini.
7. Teruntuk anak didik kelas 3 MIS Bligo, terima kasih telah hadir memberikan tawa, hiburan, dan pelajaran berharga dalam perjalanan hidup penulis.
8. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah terlibat dalam perjalan kehidupan penulis dalam menyusun skripsi.
9. Dan untuk diri penulis sendiri, Mahabatus Tsania. Terima kasih karena telah mampu bertahan hingga sejauh ini. Terima kasih karena tidak pernah berhenti berjuang, tetap melangkah meski sering kali diliputi rasa putus asa, dan mampu menikmati setiap fase yang penuh tantangan. Pastikan harimu selalu terhubung dengan kebaikan yang ada di semesta ini dan selalu melibatkan Allah SWT atas segala urusan.

ABSTRAK

Tsania, Mahabatus. 2025. "Implementasi Pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Menguatkan Karakter Moderat Siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Kata Kunci: *Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah, Karakter Moderat*

Penelitian ini berlatarbelakang dari permasalahan rendahnya apresiasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah yang berdampak pada kurang optimalnya pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah. Kondisi ini turut memengaruhi rendahnya kesadaran siswa terhadap urgensi nilai-nilai keagamaan yang moderat sebagai landasan dalam merespons berbagai persoalan sosial, seperti radikalisme, sikap intoleran serta dampak negatif globalisasi. Tujuan utama dari penelitian ini untuk menguraikan implementasi proses pembelajaran, sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam memperkuat karakter moderat siswa melalui pengajaran kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung, wawancara mendalam dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru pengampu mata pelajaran kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah, dan siswa, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang mencakup tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pembelajaran kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam menguatkan karakter moderat siswa mencakup tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan penyusunan silabus, RPP, dan lainnya. Pada tahap pelaksanaan, penguatan nilai-nilai karakter moderat disampaikan guru melalui isi kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah yang dikaitkan secara langsung dengan indikator-indikator karakter moderat. Evaluasi pembelajaran dilakukan menggunakan asesmen formatif serta ujian akhir semester. Namun belum terdapat instrumen khusus yang digunakan untuk mengevaluasi penguatan karakter moderat siswa, hanya dilakukan pemantauan oleh BK melalui pembiasaan-pembiasaan di sekolah. Dalam implementasi pembelajaran kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam menguatkan karakter moderat siswa terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi peran guru dan lingkungan sekitar yang seluruhnya berlandaskan pada prinsip Ahlussunnah Wal Jama'ah. Adapun faktor penghambat berasal dari siswa itu sendiri, khususnya dalam minat mereka mengikuti proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan karunia serta kasih sayang yang tiada henti kepada penulis, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Implementasi Pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama’ah dalam Menguatkan Karakter Moderat Siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk bagi umat manusia.

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tidak terlepas dari dukungan beragam pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Isriani Hardini, S.S., M.A., Ph.D., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi arahan dan nasihat.
6. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Drs. H. Muslikh, M.S.I., selaku Kepala MAS Simbangkulon beserta segenap pengajar, staf, serta siswa yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan untuk meningkatkan kualitas karya ini. Semoga temuan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat ilmiah serta menjadi kontribusi yang signifikan dalam bidang pengembangan pembelajaran di masa mendatang.

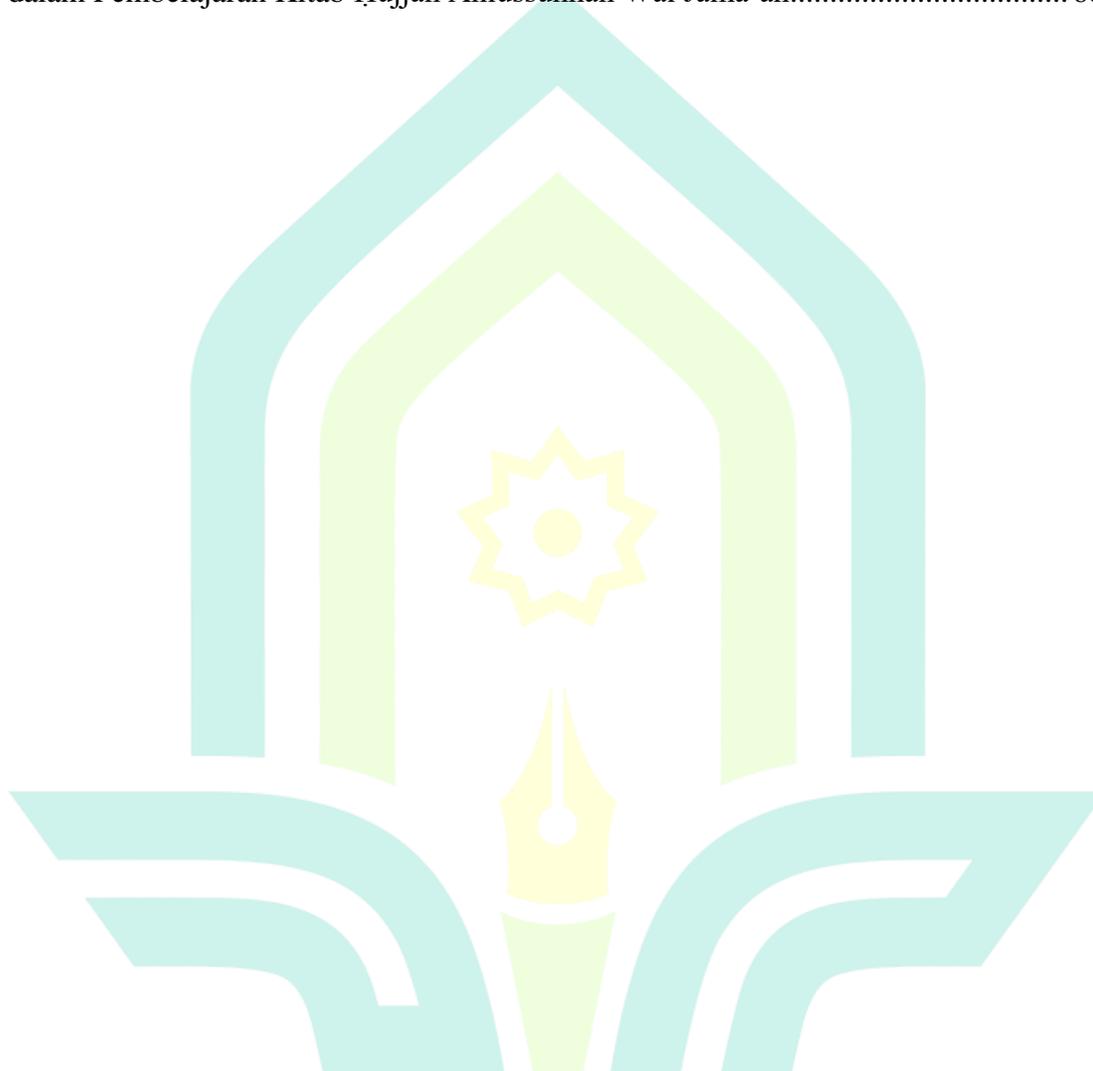
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Pembatasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Deskripsi Teoritik	10
2.1.1. Konsep Pembelajaran	10
2.1.2. Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah.....	12
2.1.3. Karakter Moderat	14
2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan	22
2.3. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Desain Penelitian	27

3.2.	Fokus Penelitian.....	28
3.3.	Data dan Sumber Data	29
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.	Teknik Keabsahan Data	31
3.6.	Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		35
4.1.	Hasil Penelitian	35
4.1.1.	Gambaran Umum MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	35
4.1.2.	Implementasi Pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam Menguatkan Karakter Moderat Siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	44
4.1.3.	Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam Menguatkan Karakter Moderat Siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	56
4.2.	Pembahasan	60
4.2.1.	Analisis Implementasi Pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam Menguatkan Karakter Moderat Siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	60
4.2.2.	Analisis Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam Menguatkan Karakter Moderat Siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	70
BAB V PENUTUP.....		73
5.1.	Simpulan	73
5.2.	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN.....		81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		130

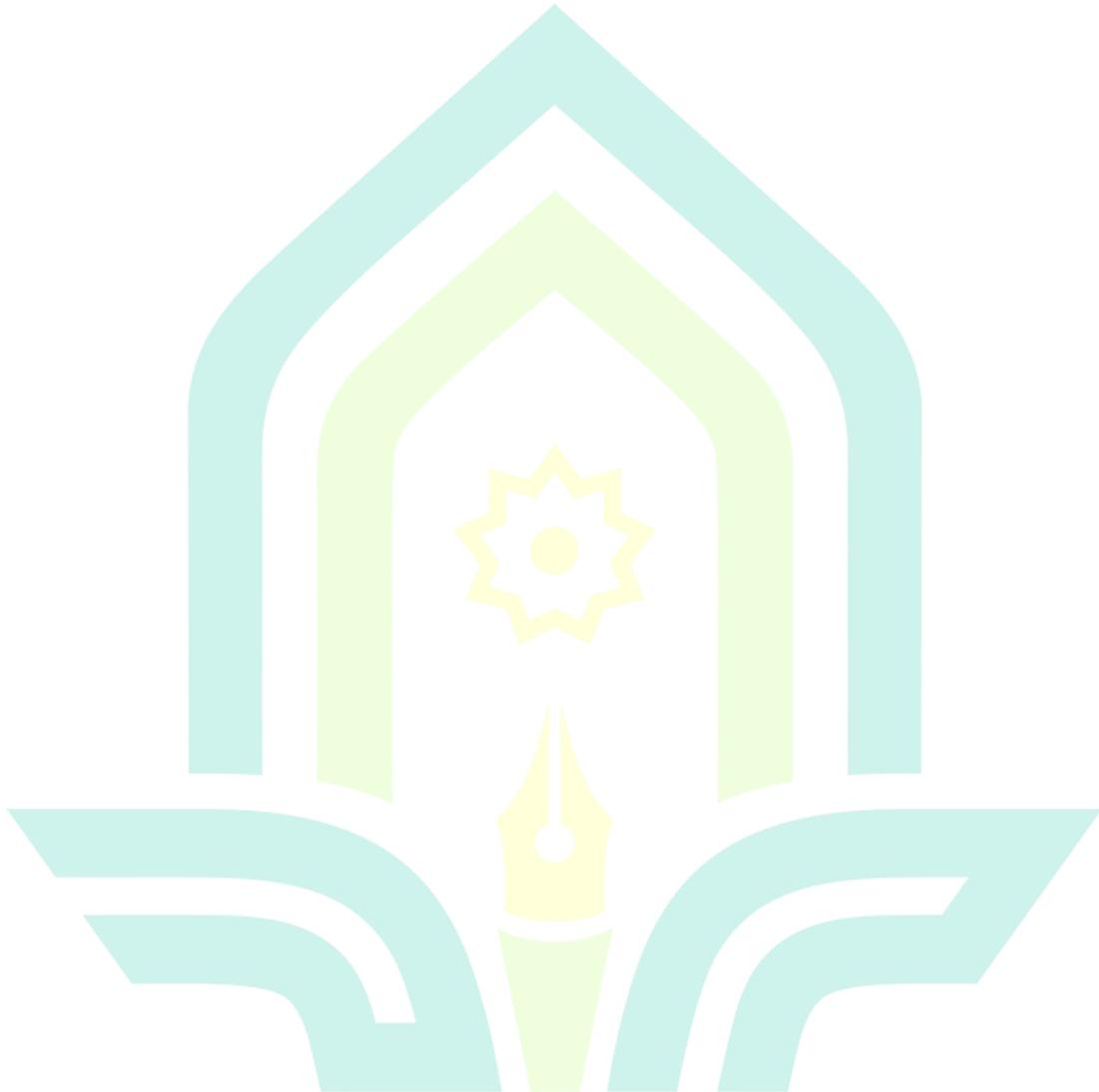
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan	37
Tabel 4. 2 Data Siswa.....	37
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana	38
Tabel 4. 4 Indikator Karakter Moderat (<i>Tasāmuḥ</i> , <i>Tawāzun</i> , <i>I'tidāl</i> , dan <i>Tawasuṭ</i>) dalam Pembelajaran Kitab Ḥujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah.....	68



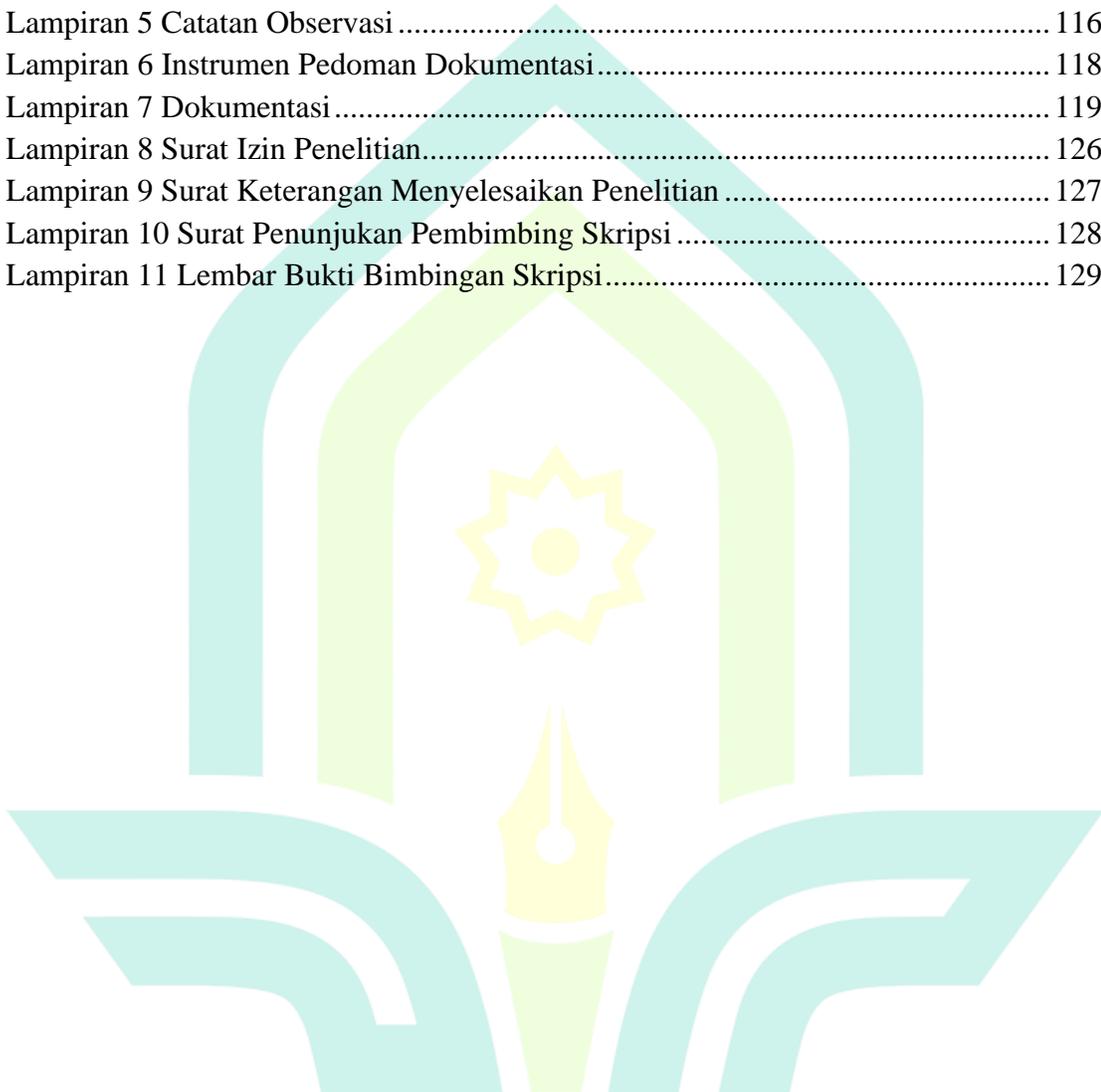
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pedoman Wawancara	81
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	89
Lampiran 3 Pedoman Observasi	111
Lampiran 4 Hasil Observasi.....	113
Lampiran 5 Catatan Observasi	116
Lampiran 6 Instrumen Pedoman Dokumentasi.....	118
Lampiran 7 Dokumentasi.....	119
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	126
Lampiran 9 Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian	127
Lampiran 10 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	128
Lampiran 11 Lembar Bukti Bimbingan Skripsi.....	129



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan kekayaan keragaman yang mencakup berbagai suku, ras, bahasa, budaya, dan kepercayaan yang dianut oleh penduduknya. Dalam komunitas Muslim sendiri, terdapat variasi dalam mazhab, pemahaman, dan praktik keagamaan. Keragaman ini semakin terlihat ketika nilai-nilai Islam diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, dan budaya sosial. Oleh sebab itu, prinsip toleransi dan kebebasan bukanlah hal baru bagi masyarakat Indonesia (Galabi, 2021 : 3).

Keragaman budaya yang dimiliki Indonesia menjadikan moderasi beragama sebagai kebutuhan mendasar untuk menjaga persatuan di era modern. Dalam membentuk individu yang mampu menghormati keberagaman keyakinan dan agama, toleransi menjadi kunci utama. Mengutamakan sikap moderat dianggap sebagai pendekatan paling efektif untuk menghargai perbedaan dalam kehidupan publik (Manggala Wiriya Tantra, 2024 : 326). Jika hal ini diabaikan, generasi muda dapat mudah terpengaruh propaganda radikal yang berpotensi merugikan masyarakat dan mengancam stabilitas negara.

Isu mengenai moderasi beragama kini semakin sering diperbincangkan, khususnya pasca maraknya aksi kekerasan dan tindakan terorisme. Berdasarkan data dari Kepolisian Negara Republik Indonesia, pada tahun 2021 tercatat sebanyak 370 individu ditetapkan sebagai tersangka kasus terorisme di Indonesia. Sementara itu, sepanjang tahun 2022, Tim Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri berhasil menangkap 247 tersangka yang terlibat dalam jaringan terorisme (Hutabarat & Larasati, 2023). Banyaknya kasus terorisme menunjukkan bahwa nilai-nilai moderasi belum sepenuhnya dipahami dan diamalkan. Salah satu cara untuk menangani hal ini adalah melalui program deradikalisasi yang berfokus pada pendidikan moderasi Islam, misalnya dengan mengajarkan kitab *Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Selain itu, perlu ada perhatian pada pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta penerapan strategi pembelajaran yang efektif (Muqoyyidin, 2013 : 133).

Di Indonesia, berbagai aliran dan organisasi Islam berkembang dengan pesat. Salah satunya adalah Nahdlatul Ulama (NU), organisasi yang mengikuti ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam aspek akidah, syariah, dan akhlak. NU juga menjunjung nilai-nilai seperti keadilan (*I'tidāl*), moderasi (*Tawasut*), toleransi (*Tasāmuḥ*), keseimbangan (*Tawāzun*), serta *Amar Ma'rūf Nahī Munkar*, yang sejalan dengan semangat kebangsaan Indonesia yang berlandaskan semboyan Bhinneka Tunggal Ika (Rahmat, 2023 : 40).

Al-Qur'an dan Hadis sering kali secara implisit menekankan pentingnya keseimbangan dan menetapkan umat Islam sebagai komunitas yang moderat. Moderasi, yang merupakan inti dari ajaran Islam, dapat menjadi solusi untuk berbagai persoalan, seperti radikalisme, pengafiran, dan fanatisme. Masalah-masalah ini membutuhkan pendekatan yang adil dan seimbang, sebagaimana dicerminkan dalam konsep *wasatīyah* (moderasi), yang efektif untuk menghadapi tantangan umat saat ini (Galabi, 2021 : 3).

Pendidikan modern harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama untuk mencegah siswa terjerumus ke dalam perilaku yang tidak sesuai. Pendidikan diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, sopan, ramah, inklusif, toleran, dan moderat sesuai dengan ajaran agama (Sholikhah et al., 2024 : 61-62). Pembelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah dirancang untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis dalam merespons beragam persoalan sosial di lingkungan masyarakat, melalui pendekatan ini, diharapkan siswa mampu membuat keputusan secara bijak serta memiliki ketahanan terhadap pengaruh negatif dari kelompok-kelompok yang tidak bertanggung jawab (Malik et al., 2023 : 17691).

Selain berfungsi sebagai sarana penguatan nilai-nilai keagamaan, pembelajaran Aswaja juga berkontribusi dalam menumbuhkan semangat nasionalisme serta rasa cinta terhadap tanah air. Pembelajaran ini turut mendorong terciptanya sikap kooperatif antarindividu dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis. Oleh sebab itu, diperlukan model pendidikan

agama yang mampu menginternalisasi sikap moderat dan toleran dalam diri siswa. Dalam konteks ini, pendidikan moderasi beragama merupakan pendekatan strategis dalam membentuk karakter siswa yang terbuka, inklusif, serta memiliki ketahanan terhadap paham ekstrem dan radikal (Sholikhah et al., 2024 : 62).

Lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa, sehingga mereka mampu menjalin interaksi sosial secara harmonis tanpa mengesampingkan nilai-nilai keagamaan yang dianut (Kurniati, 2018 : 10). MAS Simbangkulon, yang berada di Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan, adalah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan LP Ma'arif NU yang konsisten menyebarkan ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah (ASWAJA). Tidak semua sekolah memberikan pelajaran kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah, namun madrasah ini tetap mempertahankan pengajaran tersebut meskipun di tengah tantangan modernisasi. Mata pelajaran ini bertujuan memperkuat sikap moderat siswa dalam menghadapi dinamika sosial dan budaya masyarakat mereka. Pemikiran moderat Aswaja diharapkan mampu menginspirasi alumni untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial, seperti radikalisme, intoleransi, dan dampak negatif globalisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Syafiq selaku guru pengampu mata pelajaran kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah, pembelajaran kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah sudah berjalan dengan baik. Namun, sebagian siswa belum sepenuhnya memahami pentingnya

pembelajaran ini. Hal tersebut terlihat dari kurangnya penghargaan terhadap materi yang diajarkan, beberapa siswa masih ada yang berbicara dengan temannya saat pembelajaran (Syafiq, 2025). Apresiasi siswa tercermin dari keikutsertaan aktif mereka selama proses pembelajaran serta penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini secara mendalam menelaah fenomena tersebut melalui judul “Implementasi Pembelajaran Kitab Hujjah Ahlunnah Wal Jama’ah dalam Menkuatkan Karakter Moderat Siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap berbagai persoalan yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran kitab Hujjah Ahlunnah Wal Jama’ah dalam menguatkan karakter moderat siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Adapun identifikasi masalah tersebut di antaranya:

- a. Banyak siswa yang kurang apresiatif dalam mengikuti pembelajaran aswaja yang berdampak pada kurang optimalnya pemahaman materi Ahlunnah Wal Jama’ah dalam memahami pentingnya nilai-nilai keberagaman yang moderat.

- b. Siswa belum maksimal dalam menerapkan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah secara menyeluruh, seperti dalam menghadapi isu-isu radikalisme, intoleransi, dan ketidakadilan sosial.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar ke luar konteks, perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengkaji pokok permasalahan secara mendalam dan sistematis, sesuai dengan ruang lingkup yang telah ditentukan. Di antara batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi nilai-nilai aswaja dalam membentuk sikap moderat pada siswa.
- b. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam menguatkan karakter moderat siswa.
- c. Dampak pembelajaran kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah terhadap karakter moderat siswa.
- d. Faktor pendukung dalam menguatkan karakter moderat siswa.
- e. Faktor penghambat dalam menguatkan karakter moderat siswa.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam pembahasan ini adalah:

- a. Bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah* dalam menguatkan karakter moderat siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?
- b. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah* dalam menguatkan karakter moderat siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, karena segala yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu yang sesuai dengan permasalahannya. Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang mendasari penulisan skripsi ini adalah:

- a. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah* dalam menguatkan karakter moderat siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

- b. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran kitab *Ḥujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah* dalam menguatkan karakter moderat siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua yakni secara teoretis dan secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan:

- a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis, sebagai tambahan pemikiran yang memperkaya pengetahuan dan wawasan, serta memberikan analisis kritis mengenai implementasi pembelajaran kitab *Ḥujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan metode pengajaran kitab *Ḥujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah*, membantu sekolah mempertahankan dan memperkuat identitas sebagai lembaga pendidikan berbasis Aswaja dengan fokus pada visi moderasi beragama, serta memberikan masukan untuk mengevaluasi efektivitas mata pelajaran Aswaja dalam menguatkan karakter moderat siswa.

2. Bagi guru, penelitian ini memberikan ide dan metode praktis untuk menyampaikan materi kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah secara menarik dan efektif, membantu guru memahami dampak pembelajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam membentuk sikap moderat siswa, serta memotivasi guru untuk mengembangkan strategi pengajaran yang sesuai dengan kondisi sosial dan budaya siswa.
3. Bagi siswa, Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa memahami pentingnya sikap moderat dalam menyikapi berbagai isu sosial, budaya, dan agama di masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga mendukung siswa dalam mengamalkan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam kehidupan sehari-hari, seperti toleransi, keadilan, dan solidaritas sosial. Lebih jauh, penelitian ini berupaya membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis dan sikap moderat untuk menghadapi tantangan globalisasi dan ancaman radikalisme.
4. Bagi peneliti dan akademisi, penelitian ini menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai moderasi beragama atau pendidikan karakter, menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah, serta memberikan gambaran mengenai implementasi moderasi beragama dalam dunia pendidikan dan efektivitasnya dalam membentuk karakter siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Bab kesimpulan ini disusun berdasarkan sintesis antara hasil kajian teoritis dan temuan empiris di lapangan, serta merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian skripsi ini. Dengan landasan tersebut, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Implementasi pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah* dalam menguatkan karakter moderat siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabuapten Pekalongan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perencanaan pembelajaran kitab *Hujjah* dalam menguatkan karakter moderat siswa dilakukan seperti pada mata pelajaran umum lainnya, yaitu dengan membuat RPP, prota, promes, dan juga silabus. Dengan tujuan utamanya bahwa madrasah sebagai lembaga pertahanan akidah Ahlussunnah Wal Jama'ah yang mengajarkan hal-hal yang spesifik tentang akidah Ahlussunnah Wal Jama'ah.

Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah* disampaikan secara runtut, diawali dengan stimulus, dilanjut dengan memaknai kitab, lalu guru menjelaskan isi kitab

yang sudah disampaikan dan disertai dengan guru memberikan *soft skill* terhadap siswa melalui mengaitkan indikator nilai karakter moderat seperti: 1. *Tasāmuḥ* 2. *Tawāzun* 3. *I'tidāl* 4. *Tawasuṭ* yang berkaitan juga dengan isi kitab *Ḥujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

Pada proses evaluasi pembelajaran kitab *Ḥujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah* dilakukan seperti proses evaluasi pada mata pelajaran umum lainnya yaitu dengan melakukan asesmen formatif dan ujian semester. Pada asesmen formatif yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung yaitu setelah siswa memaknai kitab kemudian guru meminta siswa untuk membacakan kitabnya masing-masing sesuai dengan apa yang telah dibacakan oleh guru. Sedangkan ujian semester dilakukan seperti ujian pada umumnya yaitu dilakukan selama 6 bulan sekali dalam 1 semester. Namun belum terdapat instrumen khusus yang digunakan untuk mengevaluasi penguatan karakter moderat siswa, hanya dilakukan pemantauan oleh BK melalui pembiasaan-pembiasaan di sekolah.

- b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran kitab *Ḥujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah* dalam menguatkan karakter moderat siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

Dalam hasil penelitian ditemukan sejumlah informasi mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam menguatkan karakter moderat siswa. Beberapa faktor yang mendukung dalam menguatkan karakter

moderat siswa yaitu lingkungan yang mendukung, partisipasi guru dan didukung kegiatan-kegiatan yang mengarah pada penguatan karakter moderat siswa seperti kegiatan naryahan. Meski demikian, terdapat faktor penghambat yang harus dihadapi, yaitu rendahnya minat siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hambatan ini, salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu saat pembelajaran berlangsung diselingi dengan penjelasan dan dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari agar anak yang tidak bisa memaknai juga paham atas materi yang disampaikan, anak-anak juga tertarik dengan pembelajaran karena tidak hanya sebatas menerangkan materi saja namun juga melakukan studi kasus yang sesuai dengan materi yang disampaikan saat proses pembelajaran.

5.2. Saran

Setelah dilakukan beberapa tahap penelitian, berikut ini terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan:

1. Bagi Lembaga

Perlu adanya upaya untuk mempertahankan dan memberikan dukungan optimal terhadap pelaksanaan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter moderat dalam kehidupan sehari-hari siswa, sekaligus mendorong peningkatan efektivitas proses penguatan

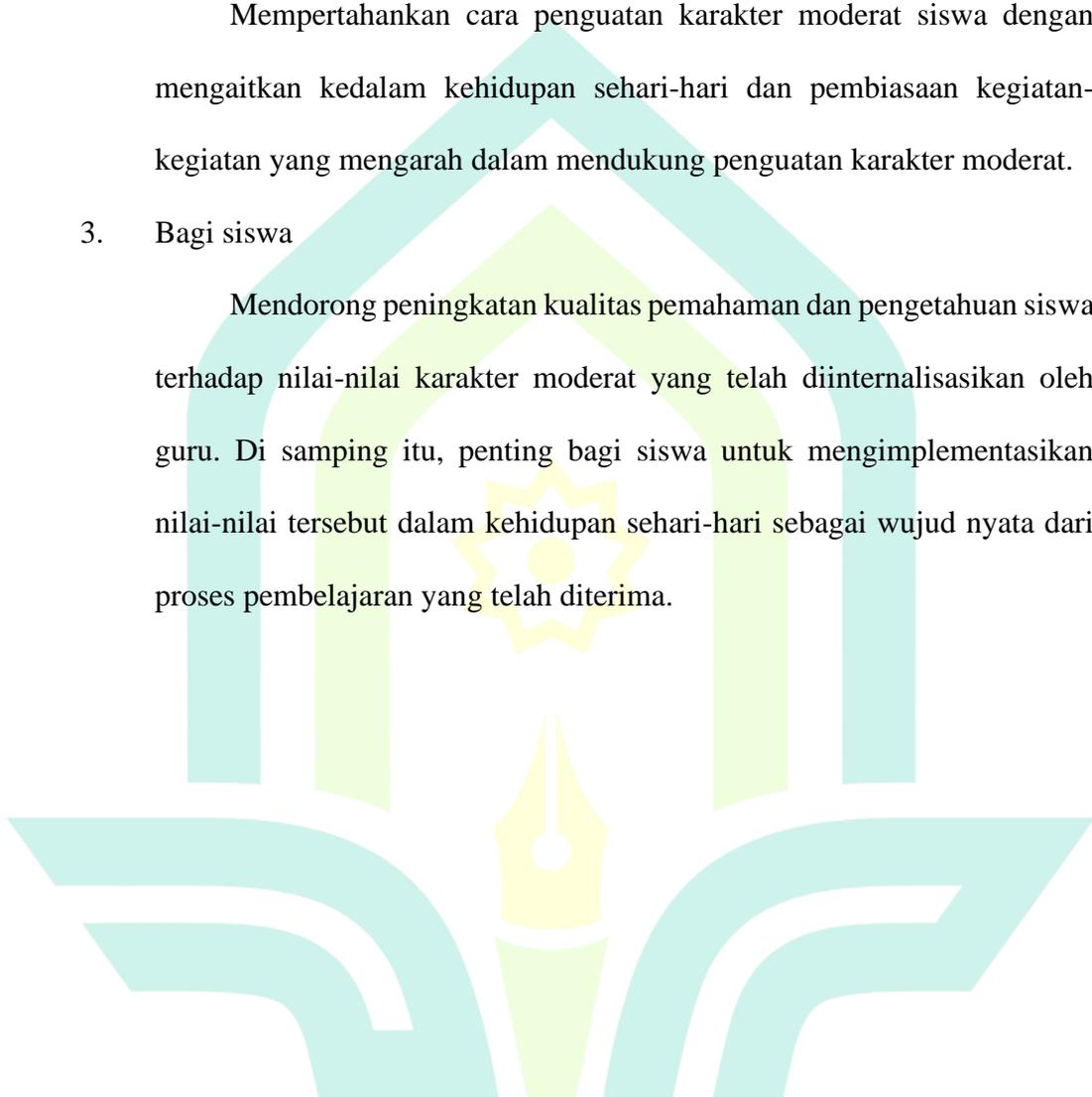
karakter moderat guna mencapai hasil yang lebih optimal di masa mendatang.

2. Bagi guru

Mempertahankan cara penguatan karakter moderat siswa dengan mengaitkan kedalam kehidupan sehari-hari dan pembiasaan kegiatan-kegiatan yang mengarah dalam mendukung penguatan karakter moderat.

3. Bagi siswa

Mendorong peningkatan kualitas pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap nilai-nilai karakter moderat yang telah diinternalisasikan oleh guru. Di samping itu, penting bagi siswa untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud nyata dari proses pembelajaran yang telah diterima.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. (2022). Ayat-Ayat Moderasi Beragama Perspektif Tafsir Ibnu Katsir. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 08(02), 337–358. <https://core.ac.uk/download/pdf/554016278.pdf>
- Adawiyah, R. Al. (2021). *Pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jamaah Dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Darus Sholah Tegal Besar Jember*.
- Alaslan, A. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In S. Nurachma (Ed.), *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue Desember). PT Rajagrafindo Persada. <https://doi.org/10.31237/osf.io/2pr4s>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ariani Hrp, N., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran* (N. Rismawati (ed.)). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Baisuki, A. (2017). Penanaman Karakter Moderat di Ma'had Aly Situbondo. *Edukasi : Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 15(3), 459–470.
- Dluha, A. Y. S. (2023). Pembelajaran Mata Pelajaran Aswaja An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Pemahaman Moderasi Beragama Pada Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Islam Cepu Blora). *Skripsi*.
- Fadjarani, S., Rosali, E. S., Patimah, S., Liriwati, F. Y., Nasrullah, Sriekaningsih, A., Daengs, A., Pinem, R. J., Harini, H., Sudirman, A., Ramlan, Falimu, Safriadi, Nurdiyani, N., Lamangida, T., Butarbutar, M., Wati, N. M. N., Rahmat, A., Citriadin, Y., ... Nugraha, M. S. (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (pp. 1–269). Ideas Publishing.
- Fiddaroini, G. F. (2016). *Pembelajaran Kitab Hujjah Aswaja Untuk Penguatan Ideologi Aswaja di MAS Simbangkulon*.
- Galabi, L. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Nahdlatul Ulama Dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Pada Peserta Didik di SMA Ma'arif 1 Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi*, 20.
- Hariyanto, S., Muslimin, A., & Jannah, S. R. (2024). Pembentukan Karakter Siswa

- Melalui Pendidikan Karakter KeNUan di Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan*, 03, 369–376.
- Hutabarat, A. Y. A., & Larasati, N. U. (2023). Analisis Motivasi Teroris Perempuan Indonesia Dilihat Dari Perspektif Teori Identifikasi Diferensial. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 17(3). <https://doi.org/10.35879/jik.v17i3.407>
- Khamid, F., & Adib, H. (2021). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Aswaja. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 2(2), 66–82.
- Kurniawati, T. (2018). Implementasi Mata Pelajaran Ahlussunah Waljama'ah An Nahdliyyah (Aswaja) di MTs Ma'arif Fatahillah Sindang Anom Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur. *Skripsi*, 14. http://repository.radenintan.ac.id/4781/1/TITIK_KURNIAWATI.pdf
- Latif, A. (2023). *Penanaman Nilai-Nilai Aswaja dalam Penguatan Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Syirkah Salafiyah Pondok Pesantren Ad Dimiyati Jenggawah Jember*.
- Latifa, R., & Fahri, M. (2022). *Moderasi Beragama Potret Wawasan, Sikap, dan Intensi Masyarakat* (D. Toyibah (ed.); 1st ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Lutfiyani, L., & Ashoumi, H. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Aswaja Dan Implementasinya Terhadap Sikap Anti-Radikalisme Mahasiswa. *Dar El-Ilmi : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 9(2), 1–26. <https://doi.org/10.52166/darelilmi.v9i2.3332>
- Maghriza, M. T. R., Ledang, I., & Sari, U. P. (2023). Tawazun Sebagai Prinsip Wasathiyah Dalam Kehidupan Muslim Kontemporer. *INSANI : Jurnal Ilmu Agama Dan Pendidikan*, 1, 164–182.
- Malik, K. A., Yasin, M., & Hasan, M. (2023). *Implementasi Pembelajaran Aswaja Dalam Meningkatkan Sikap Moderat Siswa*. 05(04), 17689–17699.
- Manggala Wiriya Tantra. (2024). Penguatan Moderasi Beragama di Indonesia. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 325–337. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i3.2501>
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Munawaroh, S. (2023). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Moderat Dalam Ekstrakurikuler Pagar Nusa di MI Tahassus Ma'arif NU Pedan Kabupaten*

Klaten Tahun Ajaran 2022/2023. 13(1), 104–116.

- Muqoyyidin, A. W. (2013). Membangun kesadaran inklusifmultikultural untuk deradikalisasi pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 131. <https://doi.org/10.14421/jpi.2013.21.131-151>
- Muslikh. (2025, Februari 10). Implementasi Pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jamaah dalam Menguatkan Karakter Moderat Siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. (M. Tsania, Interviewer)
- Nabila, A. (2025, Februari 22). Implementasi Pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jamaah dalam Menguatkan Karakter Moderat Siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. (M. Tsania, Interviewer)
- Najah, F., & Bashri, A. M. (2023). Efektivitas Metode Pembelajaran Sorogan Pada Pembelajaran Hidayatus Shibyan Santri Madrasah Diniyah Kelas 1 Nurul Jadid Blumbang Pragaan Daya Sumenep. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(01), 66–73. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i01.408>
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September), 826–833.
- Rahmah, A. (n.d.). *Terjemah Kitab Hujjah Ahlus Sunnah Wal Jamaah & Islam Menolak Pandang Wahabi* (M. Sibawaihi (ed.)).
- Rahmat, M. A. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja Dalam Kegiatan Kederisasi Annajah Sidogiri Untuk Membentuk Karakter Murid Di Madrasah Miftahul Ulum Tsanawiyah Pondok Pesantren Sidogiri Kraton Pasuruan. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 4, 37–46. <https://doi.org/10.51178/jesa.v4i3.1532>
- Salsabila, S., Nugraha, A. B., & Gusmaneli, G. (2024). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 100–110. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i2.1390>
- Sari, J. F. (2025, Februari 16). Implementasi Pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jamaah dalam Menguatkan Karakter Moderat Siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. (M. Tsania, Interviewer)
- Shafwan, M. H. (2022). Konsep Wasathiyah Dalam Beragama Perspektif Hadis Nabawi. *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6(1), 166–174. <https://doi.org/10.30651/sr.v6i1.13187>
- Sholikhah, K., Hidayah, U., & Rikza, V. R. (2024). Analisis Nilai-Nilai Aswaja Dalam

- Konteks Moderasi Beragama: Studi Kasus Di Smp Nu Simo Karanggeneng. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), 60–73. <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/5227%0Ahttp://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/download/5227/2885>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Tehknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Supriyanto, T. (2025, Februari 11). Implementasi Pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jamaah dalam Menguatkan Karakter Moderat Siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. (M. Tsania, Interviewer)
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
- Syafiq, A. (2025, Februari 16). Implementasi Pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jamaah dalam Menguatkan Karakter Moderat Siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. (M. Tsania, Interviewer)
- Syarifah, M. S., Zahro, K., Afkarina, Anggraeni, F., Albadi, Agustin, B. N., & Jabar, M. Z. A. (2021). *Literasi Moderasi Beragama dan Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi* (Z. Abidin (ed.)). IAIN Jember Press.
- Tualeka, M. W. N. (2023). Kehidupan Berbangsa Dengan Prinsip Moderasi. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, 9(1), 62–72.
- Wahyuni, S. (2022). *Implementasi Metode Bandongan dalam Memudahkan Santri memahami Kitab Fathul Qarib di Pondok Pesantren Islam Nyai Zainab Shiddiq Jember*.
- Wardati, L., Margolang, D., & Sitorus, S. (2023). Pembelajaran Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama : Analisis Kebijakan, Implementasi dan Hambatan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 175–187.